

**STRATEGI KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH ALIYAH
DALAM MENGINTEGRASIKAN TEKNOLOGI PEMBELAJARAN
DI ERA GLOBALISASI DI MADRASAH ALIYAH IDRIS BINTAN**



Skripsi

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman
Kepulauan Riau Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S.Pd)

Oleh:

NANA MARDIANA

NIM: 211863

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU**

2025



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU
Kampus : Jl. Lintas Barat KM. 19 CerukjukKelurahanTeapayaAsri - Bintan
Telp : 0771-4442607 Fax : 0771-4442610
Website : www.stainkepri.ac.id Email : stain.kepri@kemenag.go.id

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nana Mardiana
NIM : 211863
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini ada kesamaan, baik isi, logika, maupun datanya, secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang diperoleh karenanya secara otomatis batal demi hukum.

Bintan, ~~14~~ - Oktober 2025
Saya yang menyatakan,

NIM: 211863



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU
Kampus . Jl. Lintas Barat KM. 19 CerukjukKelurahanToapayaAsri - Bintan
Telp : 0771-4442607 Fax : 0771-4442610
Website : www.stainkepni.ac.id Email : stain.kepni@kemenag.go.id

SURAT PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul : Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Aliyah
Dalam Mengintegrasikan Teknologi Pembelajaran di
Era Globalisasi Pada Madrasah Aliyah Idris Bintan

Nama : Nana Mardiana

Nim : 211863

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

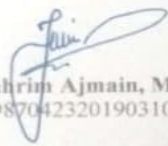
Telah dimunaqasyahkan pada: Selasa, 4 November 2025

Nilai Munaqasyah :

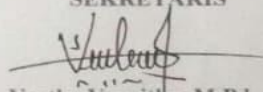
Dan dinyatakan telah diterima oleh STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau

TIM MUNAQASYAH:


KETUA SIDANG


Dr. Nahrin Ajmain, M.A.
NIP. 198704232019031009

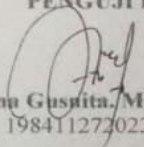
SEKRETARIS


Vastha Vusvitha, M.Pd
NIDN. 2027099202

PENGUJI I

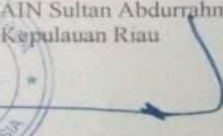

Muslena Layla, M.Si
NIDN. 2027099202

PENGUJI II


Erlina Gusnita, M.Pd
NIP. 198411272023212023

Bintan, 11 November 2025
Ketua STAIN Sultan Abdurrahman
Kepulauan Riau




Dr. Muhammad Faisal, M.Ag
NIP. 19750324 200604 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU
Kampus : Jl. Lintas Barat KM. 19 CerukjukKelurahanToapayaAsri - Bintan
Telp : 0771-4442607 Fax : 0771-4442610
Website : www.stainkepri.ac.id Email : stain.kepri@kemenag.go.id

SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nana Mardiana
NIM : 211863
Program studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Aliyah Dalam
Mengintegrasikan Teknologi Pembelajaran di Era
Globalisasi Pada Madrasah Aliyah Idris Bintan

Menyatakan bahwa skripsi ini sudah layak untuk dilanjutkan pada sidang
Munaqasyah. Diharapkan semoga skripsi tersebut dapat diterima dan dapat
dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pembimbing I

Dr. Ramandha Rudwi, M.Pd.1
NIP.198808122019031009

Pembimbing II

Dwi Setyaningsih, M.M
NIDN.2024079102



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU
Kampus : Jl. Lintas Barat KM. 19 CeruklujukKelurahanToapayaAsri - Bintan
Telp. : 0771-4442607 Fax : 0771-4442610
Website : www.stainkepri.ac.id Email : stain.kepri@kemenag.go.id

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,
Prodi Manajemen Pendidikan Islam
STAIN Sultan Abdurrahman
Kepulauan Riau

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi yang berjudul: Peran Manajemen Pesantren Madrasah Tsanawiyah Dalam Peningkatan Kualitas Hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Idris Bintan.

Yang ditulis oleh:

Nama : Nana Mardiana
NIM : 211863
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Prodi Manajemen Pendidikan Islam STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau untuk diujikan dalam rangka untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing I

Dr. Ramandha Rudwi, M.Pd.I
NIP. 198808122019031009

Pembimbing II

Dwi Setyaningsih, M.M
NIDN.2024079102

ABSTRAK

Nana Mardiana, 2025, 211863, Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Mengintegrasikan Teknologi Pembelajaran di era Globalisasi Pada Madrasah Aliyah Al-Idris Bintan, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

Penelitian ini dilatarbelakangi untuk menganalisis strategi Madrasah Aliyah Idris Bintan dalam mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran. Penelitian ini menemukan bahwa madrasah menggunakan dua strategi utama, yaitu kebijakan sekolah dan pelatihan guru. Kebijakan sekolah mewajibkan siswa membawa laptop pribadi, namun dengan fleksibilitas bagi siswa yang tidak mampu memiliki laptop. Guru membentuk kelompok belajar untuk memfasilitasi siswa yang tidak memiliki laptop. Selain itu, madrasah secara rutin mengadakan pelatihan untuk guru dan staf setiap minggu untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menggunakan teknologi sebagai alat bantu pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi ini dapat meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah dengan membuat guru-guru lebih siap dan kompeten dalam mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sumber data terdiri dari data primer melalui wawancara dengan kepala sekolah, wakil kepala, guru, staff, serta observasi langsung di sekolah, dan data sekunder dari dokumentasi. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Madrasah Aliyah Idris Bintan telah berhasil mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran melalui dua strategi utama, yaitu kebijakan sekolah dan pelatihan guru. Kebijakan sekolah yang mewajibkan siswa membawa laptop pribadi namun dengan fleksibilitas bagi siswa yang tidak mampu memiliki laptop, menunjukkan bahwa madrasah tersebut peduli terhadap kebutuhan siswa dan berusaha menciptakan lingkungan belajar yang inklusif.

Kata kunci: *Strategi kepemimpinan, integrasi teknologi*

ABSTRACT

Nana Mardiana, 2025, 211863, Principal's Leadership Strategy in Integrating Learning Technology in the Globalization Era at Madrasah Aliyah Al-Idris Bintan, Islamic Education Management Study Program, STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

This research aims to analyze the strategy of Madrasah Aliyah Idris Bintan in integrating technology into the learning process. The study found that the madrasah uses two main strategies, namely school policy and teacher training. The school policy requires students to bring their personal laptops, but with flexibility for students who are unable to afford laptops. Teachers form study groups to facilitate students who do not have laptops. In addition, the madrasah regularly holds training for teachers and staff every week to improve their ability to use technology as a learning tool. The results showed that this strategy can improve the quality of education in the madrasah by making teachers more prepared and competent in integrating technology into the learning process.

This study uses a qualitative method with a descriptive approach. Data sources consist of primary data through interviews with the principal, vice principal, teachers, staff, and direct observation at the school, and secondary data from documentation. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation, while data analysis is done through data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

The findings reveal that Madrasah Aliyah Idris Bintan has successfully integrated technology into the learning process through two main strategies, namely school policy and teacher training. The school policy that requires students to bring their personal laptops but with flexibility for students who are unable to afford laptops shows that the madrasah cares about the needs of students and strives to create an inclusive learning environment.

Kata kunci: *Leadership Strategy, Technology Integration.*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA

MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1 : Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te

ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)

غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

1. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3 : Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يْ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
...وَّ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَاعَلَ fa`ala
- سَأَلَ suila

- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4 : Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...أ...آ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
...إ...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
...ؤ...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl

- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّارَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah

- طَالِحَةٌ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

نَزَّلَ nazzala

البر al-bir

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ ar-rajulu

القَلَمُ al-qalamu

الشَّمْسُ asy-syamsu

الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَتَّخِذُ ta'khuẓu

سَيَأْتِي syai'un

انْأَوَّانْ an-nau'u

إِن inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/

Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

بِسْمِ اللَّهِ مَرَّهَا وَوَمُرَّسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

الْمُدِّ إِلَهَ رَبِّ الْعَالَمِي

Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/

Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn

الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ

Allaāhu gafūrun rahīm

إِلَى الْأُمُورِ
حَيِّعَا

Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga atas izin-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Mengintegrasikan Teknologi pembelajaran di era Globalisasi pada Madrasah Aliyah Idris Bintan.”** guna untuk memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana S1. Shalawat serta salam kita hadiahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang menjadi teladan serta juga kita nanti-nantikan syafa'atnya diakhirat nanti.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dorongan dan motivasi dari berbagai pihak, baik itu secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dengan segala hormat penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Faisal, M.Ag, selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
2. Bapak Aris Bintania, M.Ag, selaku Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
3. Bapak Dr. Drs. Almahfuz, M.Si, selaku Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
4. Bapak Rahmad Budi Harto, M.M, selaku Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

5. Bapak Dr. Ramandha Rudwi, M.Pd.I, selaku Dosen Pemimbing I yang selalu meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, bimbingan, motivasi serta dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini selesai tepat waktunya.
6. Ibu Dwi Setyaningsih, M.M selaku dosen pemimbing II, yang telah meluangkan waktunta, ubtuk memberikan arahan dalam proses penyelesaian penulisan skripsi ini.
7. Ibu Megawati, M.M, selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
8. Ibu Erlina Gusnita, M.Pd, selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.
9. Ibu Eka Rihan K, M.Pd selaku dosen PA saya yang senantiasa memberikan bantuan dan arahann bantuan, serta bimbingan selama perkuliahan sampai tahap penyelesaian skripsi ini.
10. Ibu Nur Sahfitri, S. Pd, selaku Kepala Madrasah beserta majelis dan staf Madrasah Aliyah Idris Bintan yang telah memberikan izin dan bantuan serta dukungan selama pelaksanaan penelitian sehingga penulis dapat menyelesaikan proses penulisan skripsi ini.

Bintan, 14 Juli 2025

Nana Mardiana
NIM. 211863

MOTTO

"Ilmu adalah yang memberikan manfaat, bukan yang sekadar hanya dihafal."

- Imam Syafi'i

“Ketika keadaan menjadi sulit, berhentilah sejenak, lihat kebelakang dan lihat seberapa jauh kemajuan. Jangan lupa betapa bermanfaatnya itu. Kamu adalah bunga terindah, melebihi siapapun di dunia ini.”

(Nana Mardiana)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Bismillahirrahmanirrahim, skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. Alm. Bapak Abdullah dan Almh. Ibu Aisyah selaku kedua orang tua saya. Alhamdulillah kini penulis sudah berada tahap ini. Terima kasih sudah mengantarkan saya berada ditempat ini walaupun pada akhirnya saya harus berjuang sendiri tanpa penyemangat dari kalian.
2. Terkhusus penulis persembahkan kepada Bapak Jefri seperti seorang ayah bagi saya, terimakasih penulis ucapkan atas segala pengorbanan, kerja keras dan dukungan serta selalu mengajarkan kebaikan dalam hidup penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
3. Sahabat seperjuangan penulis, Siti khumairah, Keysa Salsabila, Ita Hernita, Lia Juniarni, dan Habibah. Terimakasih atas kebersamaan, doa dan dukungan hingga kita berhasil meraih gelar sarjana.
4. Terakhir untuk diri saya sendiri, terimakasih atas segala kerja keras dan semangat dalam mengerjakan skripsi ini. Terimakasih sudah kuat melewati segala lika-liku yg terjadi, saya bangga pada diri saya sendiri, Adapun kurang lebihmu mari kita rayakan sendiri.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAAN KEASILAN	ii
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI	iii
SURAT PERSETUJUAN PEMIMBING	iv
NOTA DINAS PEMIMBING	v
ABSRAK	vi
ABSTRACT	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	5
D. Kajian Terdahulu	6
E. Kerangka Teori.....	8
F. Metode Penelitian.....	9
G. Sistematika Pembahasan	14
BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI	16
A. Profil Madrasah Aliyah Idris Bintang	16
B. Visi Dan Misi.....	17
C. Struktur Organisasi	18
D. Data Tenaga Pendidik Dan Kependidikan	18
E. Jumlah Peserta Didik.....	19
F. Sarana Prasarana.....	19
G. Organisasi Peserta Didik	20
BAB III KONSEP TEORITIS	21
A. Strategi.....	21
B. Kepemimpinan	22
C. Kepemimpinan Di Era Globalisasi	32
D. Pengertian Integrasi Teknologi Pendidikan	35
E. Globalisasi	37
F. Tantangan Dalam Era Globalisasi	38
G. Keterampilan Kepala Sekolah	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39

A. Hasil Penelitian.....	39
B. Pembahasan	57
BAB V PENUTUP	64
A. Kesimpulan.....	64
H. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA.....	67
LAMPIRAN.....	69

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan MA Idris Bintang.....	18
Tabel 2 Data Peserta Didik MA Idris Bintang.....	19
Tabel 3 Data Sarana Prasarana MA Idris Bintang	19
Tabel 4 Data Organisasi MA Idris Bintang	20

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Teori.....	8
Gambar 2 Data Struktur Organisasi Ma Idris Bintang	15
Gambar 3 Rencana Kegiatan Madrasah	41
Gambar 4 Rencana Kegiatan Madrasah.....	43
Gambar 5 Siswa Belajar Menggunakan Laptop.....	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : SK Penetapan Dosen Pemimbing

Lampiran II : Kartu Bimbingan Dosen Pemimbing I

Lampiran III : Kartu Bimbingan Dosen Pemimbing II

Lampiran IV : Surat Izin Penelitian

Lampiran V : Surat Balasan Penelitian

Lampiran VI : Surat Keterangan Hasil Plagiarisme

Lampiran VII : Bukti Plagiasi

Lampiran VIII : Pedoman Observasi

Lampiran IX : Pedoman Wawancara

Lampiran X : Dokumentasi

Lampiran XI : Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kepemimpinan merupakan aspek yang sangat vital dalam proses manajemen dan menjadi kebutuhan dalam setiap jenis organisasi. Seorang pemimpin memiliki tanggung jawab untuk merencanakan dan mengelola sumber daya yang ada dengan cara memengaruhi serta membimbing orang lain agar dapat mencapai hasil kerja yang optimal. Keberhasilan seorang pemimpin sangat bergantung pada gaya kepemimpinan yang diterapkan serta tingkat kepuasan para bawahannya. Menjadi pemimpin yang efektif di era masyarakat milenial, baik saat ini maupun di masa depan, merupakan tantangan yang tidak mudah.¹

Seiring perkembangan zaman, muncul berbagai tipe pemimpin yang hadir sebagai bentuk respons terhadap tuntutan dan perubahan lingkungan. Dalam konteks generasi milenial, pemerintahan yang efektif dapat tercapai apabila para pemimpin memiliki kualifikasi yang mencakup kredibilitas, kemampuan, kecerdasan intelektual, serta visi yang jauh ke depan. Kepemimpinan yang berkualitas adalah kepemimpinan yang telah dicontohkan Nabi Muhammad Saw, beliau pemimpin dalam segala aspek kehidupan dan haruslah menjadi suri teladan bagi kita terutama bagi pemimpin lembaga pendidikan yakni kepala Madrasah.

¹ Zulkhairi, "Jurnal pendidikan perpektif kepemimpinan", Vol 12 No 1 (2021)

Sebagaimana di dalam Al-qur'an surah QS. Al-Ahzab ayat 21
yaitu:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرُوا اللَّهَ كَثِيرًا ۝٢١

Artinya: *Sungguh, pada (diri) Rasulullah benar-benar ada suri teladan yang baik bagimu, (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat serta yang banyak mengingat Allah.*²

Globalisasi merupakan suatu kenyataan yang tidak dapat dihindari. Fenomena ini menciptakan hubungan antarnegara yang saling terhubung dan menunjukkan adanya ketergantungan serta kebutuhan timbal balik di antara mereka. Di satu sisi, perkembangan globalisasi membawa dampak positif yang memberikan banyak manfaat bagi negara. Melalui kemajuan dalam bidang teknologi, informasi, komunikasi, dan transportasi, negara-negara memperoleh kemudahan dalam melaksanakan berbagai aktivitas yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi pembangunan.³

Realitanya globalisasi tidak hanya menawarkan dinamika dampak positif, seperti penjelasan diatas tidak dapat diartikan berbagai permasalahannya juga harus ditanggung negara terkait spektrum globalisasi tersebut yang dalam konteks ini dilihat sebagai tantangan. Berbagai nilai dengan identitas paham baik yang sudah lazim dikenal maupun yang mengambil bentuk baru, bermacam-macam tata pergaulan dan interaksi di tengah arus global. Setidaknya berbagai nilai dapat dilihat masyarakat

² Qur'an kemenang, al azhab(21)

³ Tatar Bonar Silitinga, "tantangan globalisasi, pran negara dan nilai-nilai Idiologo negara" Vol. 17 No 1 2020

dengan hubungannya dengan dunia maya serta akses terhadap informasi yang difasilitasi secara luas melalui internet.⁴

Tantangan yang ditimbulkan oleh globalisasi sangat beragam dan kompleks, mencakup aspek sosial, budaya, ekonomi, maupun agama. Oleh karena itu, seluruh elemen masyarakat perlu mempersiapkan diri agar tidak tergerus oleh arus perkembangan zaman. Globalisasi merupakan fenomena yang akan memengaruhi seluruh bidang kehidupan, termasuk dunia pendidikan. Pondok pesantren, sebagai salah satu lembaga pendidikan tertua di Indonesia, juga tidak terlepas dari dampak tersebut. Seperti halnya di Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Idris Bintan, pengaruh dan tantangan globalisasi telah mulai dirasakan secara nyata.⁵

Madrasah Aliyah Idris Bintan adalah Madrasah swasta yang berada dibawah naungan yayasan Al Idris Kepulauan Riau. Madrasah Aliyah mulai pada tahun 2020 di pimpin oleh kepala Madrasah pertama Hanafi Yunus, Lc.,M.HI. Tahun 2022, kepala madrasah mengalami pergantian, saat ini kepala madrasah di pimpin oleh Nur Sahfitri, S.Pd. Madrasah Idris Bintan adalah sekolah berbasis agama sebagai bentuk sekolah formal dari Pondok Pesantren Idris Bintan, semua siswa adalah santri yang menetap dan menginap di pondok. Meskipun berbasis Pondok, MA Idris Bintan sudah menerapkan pembelajaran berbasis IT, semua santri menggunakan laptop masing-masing yang menunjang digitalisasi pembelajaran dengan

⁴ Ibid Hal 210

⁵ Ibid Hal 222

perkembangan media pada saat ini. pada tahun 2023, MA Idris bintang mendapat akreditasi pertama oleh BAN- SM dengan nilai akreditasi A.

Berdasarkan hasil wawancara dari kepala Madrasah Aliyah Idris Bintang yang dilakukan pada bulan Februari sampai Mei 2025 terungkap bahwa Madrasah Idris bintang menghadapi tantangan globalisasi. Tantangan tersebut meliputi perubahan perilaku siswa yang dipengaruhi oleh nilai-nilai budaya luar yang masuk kelingkungan Madrasah. Selain itu, perkembangan teknologi dapat memberikan dampak negatif jika tidak digunakan dengan bijak, sehingga siswa perlu dibekali dengan kemampuan untuk memanfaatkan teknologi secara positif. Saat ini siswa di madrasah tersebut telah menggunakan laptop dalam pembelajaran, yang memungkinkan mereka mengakses perkembangan diluar lingkungan pondok pesantren. Kemajuan teknologi menjadi salah satu tantangan yang dihadapi oleh pondok pesantren, yang juga merupakan bagian dari dampak globalisasi.

Selanjutnya, di Madrasah Aliyah telah dilakukan integrasi teknologi pendidikan, yaitu proses penggabungan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) ke dalam kegiatan pembelajaran, administrasi, serta pengelolaan pendidikan. Di lingkungan Madrasah Aliyah, integrasi ini meliputi pemanfaatan perangkat digital, jaringan internet, aplikasi pembelajaran, serta media sosial untuk mendukung proses pendidikan, baik dalam bidang keagamaan maupun umum. Di Madrasah Aliyah memiliki program unggulan yaitu kegiatan belajar mengajar berbasis multimedia

yang kemudian di kembangkan melalui program ektrakurikuler desain grafis dan reparasi PC atau laptop.⁶

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Mengintegrasikan Teknologi pembelajaran di era Globalisasi pada Madrasah Aliyah Idris Bintan.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini ialah: Bagaimana strategi kepemimpinan kepala Madrasah Aliyah Idris Bintan dalam mengintegrasikan teknologi pembelajaran di era globalisasi?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah maka tujuan pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui strategi kepemimpinan kepala Madrasah Aliyah Idris Bintan dalam mengintegrasikan teknologi pembelajaran di era globalisasi.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

- 1) Dapat menambah ilmu pengetahuan tentang kepemimpinan kepala madrasah Aliyah Idris Bintan dalam menghadapi tantangan globalisasi

⁶ Wawancara dengan ibu Nur Sahfitri, S. Pd Kepala Madrasah Aliyah rabu 5 Februari 2025, Madrasah Aliyah Idris Bintan.

2) Memberikan sumber informasi kepada berbagai pihak dalam meningkatkan perbaikan peran kepemimpinan kepala madrasah terhadap tantangan globalisasi.

b. Kegunaan Praktis

1) Bagi pendidik, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperoleh pengetahuan baru tentang kepemimpinan kepala madrasah Aliyah di pondok pesantren idris bintan dalam menghadapi tantangan globalisasi.

2) Bagi Lembaga pendidikan, sebagai masukan mengenai pentingnya peran kepemimpinan kepala madrasah Aliyah idris bintan dalam menghadapi tantangan globalisasi.

D. Kajian Terdahulu

Setelah melakukan kajian terdahulu penulis menemukan beberapa penelitian mengenai kepemimpinan kepala madrasah Aliyah idris bintan dalam menghadapi tantangan globalisasi sebagai berikut.

1. Jurnal ilmu pendidikan islam **“Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam meningkatkan kualitas Pendidikan Islam Era Digital Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Bekasi”** oleh Adhinda Tri Mentari, Acep Nurlaeli (2025), Dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam menghadapi era digital dilakukan melalui beberapa langkah strategis, antara lain penguatan visi dan misi berbasis digitalisasi, peningkatan kompetensi guru dalam teknologi, pemanfaatan media digital dalam pembelajaran,

serta pengelolaan madrasah berbasis sistem informasi. Persamaan dalam penelitaian ini ialah sama” membahas mengenai strategi kepemimpinan kepala madrasah. Perbedaannya ialah penelitian tersebut membahas mengenai kualitas pendidikan islam di era digital sedangkan pada penelitian ini membahas teknologi pembelajaran teknologi di era globalisasi.⁷

2. Jurnal Siti Hawa (2024) **“Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Di Pondok Pesantren Ar-Raudhah Dalam Menghadapi Era Digital.”**

Dalam penelitian tersebut dikaji mengenai bagaimana kepemimpinan kepala madrasah di pondok pesantren ar-raudah di era digital. Dalam penelitian diatas terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Persamaan yaitu sama- sama bahas tentang kepemimpinan kepala madrasah, perbedaannya ialah jurnal siti hawa membahas mengenai strategi kepemimpinan kepala madrasah dipondok pesantren Ar-Raudhah dalam menghadapi era digital 4.0 sedangkan skripsi ini membahas tentang Bagaimana peran kepemimpinan kepala madrasah terhadap dampak tantangan globalisasi pendidikan di Madrasah Aliyah Idris.⁸

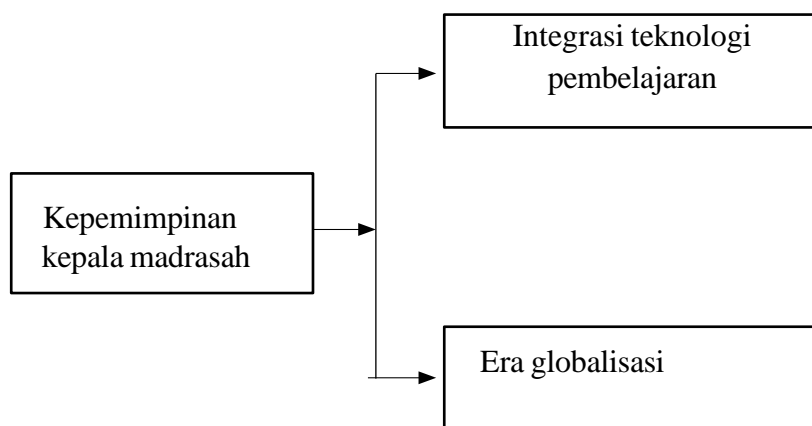
3. Skripsi Mukhlis Akbar Absuholini (2022) **“Strategi Kepala Madrasah Dalam Pengembangan Digitalisasi Madrasah Studi kasus di**

⁷ Adhinda Tri Megantari,dkk *“strategi kepemimpinan kepala Madrasah dalam meningkatkan kulaitas pendidikn islam era digital di Madrasah Aliyah negeri 2 bekasi”*, jurnal ilmu pendidikan islam, Vol. 23 No. 2, juni 2025

⁸ Siti Hawa, *Strategi Kepemimpinan Kepela Madrasah di pondok pesantren ar-raudhah dalam menghadapi era digital 4.0*, Vol.5, Desember 2024

Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Ogan Komering Ilir Sumatra Selatan” hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa strategi yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam pengembangan digitalisasi ada merencanakan pengadaan saran dan prasarana, memberikan motivasi kepada tenaga ahli IT, memberikan dukungan berupa pelatihan dan workshop. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini ialah sama” membahas mengenai srategi kepala madrasah. Kemudian perbedaannya ialah penelitian tersebut membahas tentang pengembangan digital lisasi madrasah sedangkan penelitian ini membahas integrasi teknologi Pendidikan di era globalisasi pada Madrasah Aliyah Idris Bintan.⁹

E. Kerangka Teori



Gambar 1 Kerangka Teori

⁹ Muklis Akbar Absuhalini, Strategi kepala madrasah dalam pengembangan digitalisasi Madrasah studi kasus di madrasah aliyahh negeri insan cindekia Ogan Komering Ilir (OKI) Sumatra Selatan,2022

1. Definisi Kepemimpinan Kepala Madrasah Aliyah
2. Integrasi teknologi pendidikan
3. Definisi era globalisasi

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Sesuai dengan tujuan meningkatkan kualitas kepemimpinan kepala madrasah Aliyah pondok pesantren idris dalam menghadapi tantangan globalisasi maka jenis penelitian di gunakan adalah penelitian kualitatif menurut Sugiono Metode penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang berpijak pada filosofi postpositivisme atau interpretatif. Metode ini diterapkan untuk meneliti suatu objek dalam kondisi yang alami, dengan peneliti berperan sebagai instrumen utama. Proses pengumpulan data dilakukan melalui teknik triangulasi, yaitu mengombinasikan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan bersifat deskriptif kualitatif, dianalisis secara induktif, dan hasil penelitiannya berfokus pada pemahaman terhadap makna dari fenomena yang diteliti.¹⁰

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan strategi penelitian Dimana didalamnya peneliti menyelidiki kejadian, fenomena kehidupan individu dan meminta seseorang atau sekelompok individu

¹⁰ Sugiono, (2020), Metode penelitian kualitatif, Bandung: Alfabeta Hal.151

untuk menceritakan kehidupan mereka. Informasi ini kemudian di ceritakan Kembali oleh peneliti dalam kronologi deskriptif.¹¹

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti baik orang, benda ataupun lembaga (organisasi) yang pada dasarnya akan menjadi dasar kesimpulan dari penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini subjek adalah kepala madrasah dan guru Madrasah Aliyah Idris.

4. Objek Penelitian

Metode penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang berpijak pada filosofi postpositivisme atau interpretatif. Metode ini digunakan untuk meneliti kondisi objek secara alamiah, di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik triangulasi, yaitu dengan menggabungkan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh bersifat deskriptif kualitatif, dianalisis secara induktif, dan hasil penelitiannya lebih menekankan pada pemahaman makna dari fenomena yang dikaji.

5. Sumber Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif bertujuan untuk memahami dan menjelaskan suatu fenomena secara mendalam

¹¹ Kusumatuti Adhi, Muatamil Ahmad, Metode kualitatif, Semarang: Lembaga pendidikan Sukarno presindo(LPSP), 2019, Hal.9

melalui pengumpulan data yang intensif, dilakukan dengan observasi dan wawancara, tanpa disajikan dalam bentuk angka-angka.¹²

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber utamanya melalui observasi dan wawancara dengan kepala Madrasah dan guru Madrasah Aliyah Idris Bintan mengenai kepemimpinan kepala Madrasah di pondok pesantren Idris Bintan dalam menghadapi tantangan globalisasi.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah jenis data yang dikumpulkan melalui informasi yang telah ada sebelumnya yang digunakan untuk melengkapi kebutuhan data penelitian.

6. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu:

a. Observasi

Observasi atau yang disebut juga dengan pengamatan meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh indra disertai dengan pencatatan secara rinci terhadap objek penelitian. Morris mendefinisikan observasi sebagai aktivitas mencatat suatu gejala dengan batuan

¹² Rianawati, "pembelajaran konseptual dalam meningkatkan belajar pembelajar" Hal 153-208.

instrument-instrumen dan merekamnya dengan tujuan lain lebih lanjut dikatakan bahwa observasi merupakan kumpulan kesan tentang dunia sekitar berdasarkan semua kemampuan daya tangkapan panca indera manusia.¹³

b. Wawancara

Wawancara adalah proses pertemuan antara dua pihak yang bertujuan untuk saling bertukar informasi dan gagasan melalui kegiatan tanya jawab, sehingga dapat diperoleh pemahaman atau makna mengenai suatu topik tertentu. Teknik wawancara digunakan sebagai metode pengumpulan data ketika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan guna menentukan permasalahan yang akan diteliti, maupun ketika peneliti ingin menggali informasi dari responden secara lebih mendalam.

Melalui wawancara ini peneliti akan lebih mudah dan bebas dalam menanyakan berbagai pertanyaan kepada partisipan. Peneliti akan melakukan wawancara kepada kepala Madrasah serta guru Madrasah Aliyah Idris Bintan, dengan melakukan wawancara ini peneliti berharap bisa mendapatkan informasi mengenai bagaimana kepemimpinan kepala Madrasah Aliyah di pondok pesantren Idris Bintan dalam menghadapi tantangan globalisasi.¹⁴

¹³ Hasyin Hasanah, "Teknik-teknik Observasi (Sebuah alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif), No. 1 (2020)

¹⁴ Brent L Iverson and Peter B Dervan, "Teknik Wawancara"

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.¹⁵ Informasi yang diperoleh kemudian diperkuat dengan adanya data dokumentasi. Oleh karena itu, peneliti memanfaatkan metode dokumentasi sebagai salah satu teknik pengumpulan data. Melalui dokumentasi ini, peneliti berupaya memperoleh informasi terkait bagaimana kepemimpinan kepala madrasah dalam menghadapi tantangan globalisasi, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat kepemimpinan kepala Madrasah Aliyah di Pondok Pesantren Idris Bintan dalam menghadapi tantangan tersebut.

7. Analisis Data

Analisis data adalah pencarian atau pelacakan pola-pola. Analisis data kualitatif pengajian sistematis dari sesuatu untuk menetapkan bagiannya. Hubungan antarkajian, dan kualitatif akan meliputi seluruh data melalui catatan-catatan (pengalaman lapangan) untuk menemukan pola-pola budaya yang dikaji oleh peneliti. Sementara itu menurut Boghan dan Biklen menyatakan bahwa Analisa data adalah proses perencanaan dan pengaturan sistematis hasil wawancara, catatan-catatan, dan bahan-bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan penyajian apa yang ditemukan.

¹⁵ Purwono, "Konsep dan Definisi, Evaluation", 2019, Hal.16

Langkah-langkah dalam proses analisis data yaitu:

- a. Analisis data dimulai dengan melakukan pengumpulan data kemudian peneliti seluruh data yang dimulai dengan berbagai sumber, yaitu dari hasil pengamatan, wawancara, yang sudah dicatat dan dari dokumentasi.
- b. Reduksi data yang merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan hal-hal yang penting. Data yang telah direduksi akan memberikan Gambaran yang lebih jelas dengan membuat abstraksi atau rangkuman yang inti, Dimana prosesnya serta pernyataan tersebut perlu dijaga agar tetap utuh tanpa berubah.
- c. Penyajian data, penyajian ini digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman.
- d. Penarik kesimpulan dilakukan dengan meninjau ulang terhadap laporan yang akan dicapai.¹⁶

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan pada penyusunan proposal ini dibagi kedalam tiga bab terlampir, namun uraian yang terdapat dalam sistematika pembahasan ini akan digambarkan menjadi lima bab bagian.

Bab I Pendahuluan, yang terdiri dari: latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kerangka teori dan sistematika pembahasan.

¹⁶ Gunawan Imam, (2020), Metode Penelitian Kualitatif, Jakarta: Bumi Aksara, Hal. 210

Bab II Gambaran Umum Lokasi Penelitian, yang terdiri dari; latar belakang sekolah, identitas sekolah/madrasah, visi misi dan tujuan sekolah/madrasah, dan struktur organisasi sekolah/madrasah.

Bab III Konsep Teoritik, yang terdiri dari deskripsi teoritik. Deskripsi teoritik ini diambil dari pemaparan pada bagian kerangka teori yang terlampir.

Bab IV Menjelaskan Pemaparan Hasil Penelitian dan pembahasan yang akan dilakukan setelah penelitian lanjutan.

Bab V Penutup, yang terdiri dari kesimpulan

DAFTAR PUSTAKA

- Adhi, Kusumatuti, dan Muatamil Ahmad. 2019. *Metode Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP).
- Adhinda Tri Megantari,dkk “*strategi kepemimpinan kepala Madrasah dalam meningkatkan kulaitas pendidikn islam era digital di Madrasah Aliyah negeri 2 bekasi*”, jurnal ilmu pendidikan islam, Vol. 23 No. 2, juni 2025
- Arkan , Muhammad Ghoris. 2024. “Manajemen dan Keterampilan Kepemimpinan Kepala Sekolah.” Vol.6.
- Danim, Sudarman, dan Suparno. 2020. *Manajemen dan Kepemimpinan, Manajemen dan Kepemimpinan Transformational Kepala Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. ” *kurikulm sekolah menengah program atau strategi peningkatan kinerja kepala sekolah. jakarta, 2022 hal 26*
- Hasanah, Hasyim. 2020. *Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif)*.
- Ustazah Safitri. *Hasil Wawancara Kepemimpinan Kepala Madrasah Aliyah Negeri Dalam Menghadapi Tantangan Globalisasi Madrasah Aliyah Negeri Idris Bintan, (5 Februari 2025)*.
- Hawa, Siti. 2024. “Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah di Pondok Pesantren Ar-Raudhah Dalam Menghadapi Era Digital 4.0.” Vol.5.
- Imam, Gunawan. 2020. “Metode Penelitian Kualitatif .” (Bumi Aksara) hal.210.
- Indrafachrudi, dan Soekarno. 2020. *Bagaimana Memimpin Sekolah yang Efektif*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Iverson, Brent L, dan Peter B Dervan. t.thn. *Teknik Wawancara nd.7823-30*.
- Mudarrisa. 2020. “Kepemimpinan Pendidikan Kepala Sekolah Dalam Persektif Al-

Qur'an." Vol.10.

Muklis Akbar Absuhalini, Strategi kepala madrasah dalam pengembangan digitalisasi madrasah studi kasus di madrasah aliyahh negeri insan cindekia Ogan Komering Ilir (OKI) Sumatra Selatan,2022

Mulyana, Dedy. 2020. "Metodologi Pendidikan Kualitatif." (Remaja Rosdakarya) hal.144.

Najmi, Nur Muhammad, dan Anis Zohriah "kepemimpinan situasional dan kongtingensi", vol 5 no 2 tahun 2023

Nurmela, Siti, dan Andewi. 2024. *Peran Pondok Pesantren Dalam Menghadapi Tantangan Era Globalisasi* . UIN Sunan Bandung.

Purwono. 2019. *Konsep dan Definisi*. Evaluation.

Qomar, dan Mujammil. 2021. *Manajemen Pendidikan Islam*. Jakarta: Erlangga. Qur'an, Kemenag. n.d. *Al-Ahzab*.

Rianawati. t.thn. "Pembelajaran Konstektual Dalam Meningkatkan Belajar Pembelajar."hal.153-208

Silitonga, Tatar Bonar. 2020. "Tantangan Globalisasi, Peran Negara dan Nilai-Nilai Ideologi Negara." Vol.17.

Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Supriyono Manajemen strategi dan kebijakan bisnis (Bandung: PT Remaja Rosdarkarya, 1999), 32

Syafitri, Ustadzah. 2025. *Hasil Wawancara Kepsek Madrasah Aliyah Negeri Idris Bintan* (5 Februari).

Usman, Husaini. 2020. (*Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*). Jakarta: Bumi Aksara.

Usman, Nasir. 2007. "Manajemen Peningkatan Kinerja Guru." (Mutiara Ilmu) hal.74.

Yulia, Ni Putu, dan Dedi Kusuma. 2018. "Kepemimpinan Ideal Pada Era Generasi Milenial." Vol.1.

Zainal Abidin Bagir, *Integrasi Ilmu dan Agama*, (Bandung: Mizan Pustaka, 2005),18

Zulkhairi. 2021. "Perspektif Kepemimpinan." *Jurnal Pendidikan* Vol.12.